

Saldi Isra Terpilih Jadi Wakil Ketua MK, Pemilihan Ketua Lanjut

Putaran 3

9 Hakim Mahkamah Konstitusi telah menggelar pemilihan Ketua dan Wakil Ketua MK periode 2023-2028 pada Rabu (15/3). Pemilihan dilakukan di Gedung MK, Jakarta Pusat. Seluruh Hakim MK hadir dalam pemilihan Ketua dan Wakil Ketua. Berikut daftar Hakim MK: Prof. Dr. Anwar Usman, S.H., M.H Prof. Dr. Arief Hidayat S.H., M.S Dr. Wahiduddin Adams, SH. MA Dr. Suhartoyo S.H., M.H Dr. Manahan M. P. Sitompul, S.H., M. Hum Prof. Dr. Saldi Isra, S. Prof. Dr. Enny Nurbaningsih, S.H.,M.Hum Dr. Daniel Yusmic Pancastaki Foekh, S.H., M.H Prof. Dr. M. Guntur Hamzah, S.H., M.H. Berdasarkan Peraturan MK nomor 6 tahun 2023 tentang Tata Cara Pemilihan Ketua dan Wakil Ketua MK, pemilihan dilakukan dengan voting terbuka yang diikuti oleh Hakim Konstitusi dalam rapat pleno terbuka. Ketua MK Anwar Usman mengatakan 9 hakim MK mempunyai hak yang sama untuk dipilih maupun memilih. Baik sebagai ketua maupun sebagai wakil ketua. Hasil voting pukul 15.00 WIB, Anwar Usman dan Arief Hidayat memperoleh suara sama yakni 4. Sedangkan 1 suara dinyatakan tidak sah. Pemilihan ketua dilanjutkan ke putaran kedua. "Para yang mulia hadirin yang saya hormati, oleh karena tidak ada seorang pun hakim yang memperoleh suara lebih dari setengah hakim MK yang hadir, maka hakim MK Anwar Usman dan Arief Hidayat memperoleh suara sama banyak yaitu masing-masing 4 suara," kata Anwar. "Oleh karena itu, berdasarkan tata cara pemilihan, khusus untuk hakim Anwar Usman dan Arief Hidayat dilakukan pemungutan suara ulang yang akan menjadi peserta pada pemungutan putaran kedua," tutur Anwar. Sementara pemilihan Wakil Ketua MK, Hakim Saldi Isra dinyatakan terpilih dalam voting. Dalam voting, Saldi memperoleh 5 suara. Ia bersaing dengan Daniel Yusmic Pancastaki Foekh yang meraih 3 suara. Kemudian ada 1 suara abstain. "Kemudian untuk Wakil Ketua MK, kita telah melaksanakan pemilihan Wakil Ketua MK masa jabatan 2023-2028. Yang mulia Hakim Konstitusi Prof Saldi Isra terpilih sebagai Wakil Ketua MK masa jabatan 2023-2028," kata Anwar. Pemilihan ketua MK putaran kedua hanya diikuti Anwar Usman dan Arief Hidayat. Hasil voting pukul 15.20 WIB, Anwar dan Arief lagi-lagi memperoleh 4 suara. 1 suara dinyatakan tidak sah. Oleh

sebab itu, pemilihan Ketua MK dilanjutkan ke putaran ketiga. "Hadirin yang saya hormati, berdasarkan perolehan suara tersebut, hakim MK Anwar Usman memperoleh 4 suara dan Arief Hidayat juga memperoleh suara 4, bahwa oleh karena dalam putaran kedua tidak ada calon yang memperoleh suara lebih dari setengah hakim yang hadir, maka dilakukan pemungutan suara ketiga," kata Anwar. Hingga pukul 15.25 WIB, proses pemungutan suara ketiga untuk pemilihan Ketua MK masih dilakukan.